

Angelina Udul

by UNITRI Press

Submission date: 08-May-2023 09:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2001978948

File name: Angelina_Udul.docx (111.28K)

Word count: 1424

Character count: 9253

1
**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA
DOSEN WANITA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ANGELINA UDUL

2019120174

5
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Wanita karir sebagai dosen sering mengalami masalah dalam memenuhi tanggung jawabnya, hal ini dikarenakan banyak faktor di luar lingkungan kerja yang dapat dibawa ke lingkungan kerja dan mengganggu kinerjanya. Apakah stres kerja dan konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja guru wanita di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, baik sebagian maupun secara bersamaan, merupakan tujuan dari penelitian ini. Teknik penelitian menggunakan angka. Populasi yaitu seluruh dosen wanita di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang sebanyak 60 orang, teknik penentuan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data, dan uji t dan uji F digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki koefisien regresi positif. Nilai R Square (R²) sebesar 0,558, yang menunjukkan bahwa faktor independen sebesar 55,8% dari variabel dependen. Hasil uji t variabel *multiple role conflict* dan stres kerja masing-masing lebih tinggi dari tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ digunakan untuk menentukan hasil uji F. Kinerja guru wanita di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dapat disimpulkan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh unsur konflik peran ganda dan stres kerja. Dosen wanita diharapkan untuk memiliki kemampuan manajemen waktu serta pengetahuan yang baik dalam menyelesaikan konflik, sehingga hal ini tidak berdampak buruk pada kinerja pekerjaannya.

Kata Kunci: *Dosen Wanita; Kinerja; Konflik Peran Ganda; Stres Kerja.*

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dapat dimengerti mengapa banyak wanita mulai bekerja di luar rumah pada abad kedua puluh satu, mengingat kecepatan kemajuan teknologi kontemporer dan cara masyarakat manusia berubah. Perempuan dapat dengan mudah mendapatkan hak dan kewajibannya di tempat kerja karena kesetaraan gender yang telah lama dipraktikkan di Indonesia dalam pasal 27 (1) UU 1945. Jika dalam sejarahnya kaum perempuan hanya boleh mengambil peran dalam domestik dan melayani suami maka dengan majunya peradaban mulai meruntuhkan perlahan stereotip yang ada. Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan bahwa perempuan akan mencapai 51,79 juta atau 39,52% dari penduduk usia kerja 15 tahun ke atas pada tahun 2021. Dalam hal ini partisipasi perempuan dalam pembangunan merupakan angka yang cukup besar.

¹⁵ Bekerja di dunia akademis, yaitu sebagai profesor di sekolah pasca sekolah menengah, adalah salah satu dari sekian banyak jenis pekerjaan potensial. Dosen merupakan salah satu orang yang memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Sebagai penghasil sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, peran dan kewajiban mereka tidaklah mudah.

Pada peradaban ini profesi dosen tidak hanya dipegang oleh kaum adam namun kaum hawa turut ikut dalam mengemban profesi ini. Berdasarkan data PDDIKTI (2022) sebanyak 129.061 orang merupakan dosen perempuan hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga ikut berpartisipasi dalam membangun generasi bangsa.

Wanita yang mengejar karir adalah mereka yang mengubah gender mereka melalui profesi atau pekerjaan mereka dan terlibat dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan hasil dan pencapaian mereka. Partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dan keluarga mereka. Saya mengutip Ihromi ketika dia menyatakan bahwa bekerja untuk perempuan bukan hanya mencari uang sebagai sumber penghasilan tambahan; ini juga tentang menyadari tempat seseorang dalam keluarga dan masyarakat, oleh karena itu wanita khususnya perlu mengembangkan keterampilan mereka dan bertanggung jawab atas karier mereka.

Bekerja dan mengurus rumah jelas bukan kewajiban bagi wanita karir yang sudah menikah. Seorang wanita karir tidak selalu dapat meringankan beban keluarga namun terkadang juga untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, terkadang dalam mengemban dua tanggung jawabnya ada dampak negatif terhadap kehidupan rumah tangganya, dalam hal ini wanita yang memiliki dua tanggungjawab pasti memiliki beban yang cukup berat. Adakalah dia harus bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangganya dan disisi lain ia harus bertanggung jawab untuk pekerjaannya di luar rumah (kantor), tentu saja hal ini tidak baik untuk seorang istri dan ibu karena segala jenis kesalahan yang berhubungan dengan rumah tangga serta perilaku anaknya akan dilimpahkan kepadanya sebagai seorang ibu. Pengertian dualisme budaya, yaitu konsep ruang rumah (domestic environment) dan ruang publik (public environment), inilah yang disebut sebagai konflik peran ganda (Afrida et al., 2017).

Salah satu tantangan yang dapat mengganggu efektivitas dosen perempuan adalah konflik peran ganda. Karena tugasnya dilakukan bersamaan, perempuan menikah yang juga bekerja sering mengalami banyak konflik peran (Wahab et al., 2019). Konflik peran ganda terkadang muncul dari bekerja baik di rumah maupun di tempat kerja. Seringkali, wanita yang sudah menikah berjuang untuk mengatur waktu mereka di antara dua pekerjaan yang menuntut profesionalisme dari keduanya. Menyeimbangkan dan meluangkan waktu untuk dua pekerjaan merupakan tanggungjawab yang cukup sulit. Peran yang ditanggung oleh wanita yang sudah menikah dan masih single tentu saja berbeda wanita yang sudah menikah akan memiliki beban yang lebih berat karena harus membagi waktu untuk dua pekerjaan. Konflik pekerjaan keluarga, seperti yang dikemukakan oleh (Frone, Russell, & Cooper), menggambarkan timbulnya kewajiban kerja di rumah atau di rumah tangga.

Dosen perempuan dalam situasi ini tentu akan menemui kesulitan karena peran ganda yang diembannya, antara lain menjadi pembimbing skripsi, pkl, menjadi dosen wali, dan mengajar kelas. Hal ini karena Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (UNITRI) mewajibkan instruktur untuk membagi waktu kerjanya sesuai dengan tanggung jawab dan peran utama masing-masing. Secara alami, melakukan ini membutuhkan banyak waktu, yang membuat Anda memiliki lebih sedikit waktu untuk diri sendiri dan lebih sedikit waktu untuk menyelesaikan tugas yang belum selesai di rumah. Keluarga, tentu saja, adalah prioritas terbesar dalam pernikahan. Stres datang dari tidak memiliki cukup waktu untuk keluarga Anda dan untuk diri sendiri. Menurut Veithzal (2014: 724), stres adalah keadaan tegang yang mengarah pada ketidakseimbangan fisik dan psikologis, yang mempengaruhi emosi, pola mental, dan kesehatan seseorang secara keseluruhan.

Ada berbagai faktor mungkin membuat tempat kerja stres bagi pekerja. Menurut Triatna (2015:139), variabel pekerjaan, faktor non pekerjaan, dan faktor pribadi semuanya berkontribusi terhadap stres. Karyawan yang mengalami terlalu banyak stres kerja mungkin mengalami ketidakstabilan emosi, yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan memantau pekerjaan mereka. Menurut Handoko (2012:200), tergantung bagaimana seorang karyawan merespon, hampir semua keadaan tempat kerja dapat menimbulkan stres. Stres di tempat kerja harus segera dikelola untuk mencegah kapasitas pekerja berfungsi sebaik mungkin. Konflik dan stres di tempat kerja berdampak pada seberapa baik karyawan bekerja. Faktor utama dalam pengembangan organisasi adalah kinerja karyawan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan organisasinya, setiap perguruan tinggi tentunya membutuhkan kinerja instruktur yang kompeten. Menurut Kasmir (2016:168), kinerja adalah hasil dari perilaku kerja yang dicapai dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab yang telah dialokasikan dalam kurun waktu tertentu. Sebuah agensi akan terus mempertahankan kinerja karyawan yang kuat. Dalam suatu instansi tentu saja meningkatkan kemampuan para pegawainya merupakan misi yang ingin dicapai. Dalam mencapai kinerja para pegawai yang baik tidak terlepas dari manajemen organisasinya. Kualitas kemampuan pegawai dapat menunjukkan keberlangsungan hidup dan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Alif Fabiyah Bilah Dampak Stres di Tempat Kerja dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Dosen Wanita di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Dengan menguji tingkat signifikansi variabel konflik peran ganda sebesar 0,002, temuan menunjukkan bahwa hal itu secara signifikan berdampak merugikan terhadap kinerja dosen perempuan. Pengaruh variabel stres kerja jelas merugikan indikator kinerja guru besar perempuan. Koefisien regresi menunjukkan

asosiasi negatif, yang berarti bahwa kinerja akan menurun seiring meningkatnya konflik peran ganda. Koefisien regresi menunjukkan hubungan terbalik antara kinerja dan stres kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul Penelitian **“Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Dosen Wanita Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”**

2. Rumusan Masalah

Kekhawatiran dalam penelitian ini telah diidentifikasi berdasarkan konteks permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya sebagai berikut:

1. Apakah dosen perempuan di Tribhuwana Tungadewi Malang mengalami konflik peran ganda yang mempengaruhi kinerjanya?
2. Apakah Stres Kerja Mempengaruhi Seberapa Baik Kinerja Guru Besar Wanita di Tribhuwana Tungadewi Malang?
3. Apakah dosen wanita di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang mengalami stres kerja dan konflik peran ganda yang berdampak pada kinerjanya?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dampak konflik peran ganda terhadap keluaran guru besar wanita di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
2. Mengidentifikasi dampak stres kerja terhadap kinerja guru wanita di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
3. Kinerja guru wanita di Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang, terkait konflik peran ganda dan stres kerja

4. Manfaat Penelitian

Manfaat mungkin timbul dari temuan penelitian.

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan tentang dampak konflik peran yang berbeda dan stres kerja terhadap kinerja sivitas akademika Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Manfaat akademis
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi upaya penelitian mahasiswa selanjutnya.
3. Manfaat praktis

Temuan praktis penelitian harus membantu membentuk proses berpikir dan memberikan bahan pertimbangan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Angelina Udul

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	www.researchgate.net Internet Source	1 %
12	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
13	laelyrakhmawati.wordpress.com Internet Source	1 %
14	www.bbc.com Internet Source	1 %
15	yullynalis.wordpress.com Internet Source	1 %
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Angelina Udul

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
